

EDUKASI BAHAYA COVID-19 DAERAH PEDESAAN DI ERA NEW NORMAL

Dita Roosemella Paramadina^{1*}, Nuruddin Hartanto¹, Ahmad Syarifuddin¹, Rayi Mifta Pradifta¹, Firda Fikra Tania¹, Fahmi Ramadhan¹, Innes Septya Putri¹, Fida Triani¹, Ary Hutama Putra², M. Saiful Anwar², M. Fajar Nurdiansyah², Gilang Anugrah Pratama², Moch. Alfi Nur Ilmi², Ahmad Iqbal Fatahillah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

²Fakultas Teknik, Universitas Islam Malang

*korespondensi email: ditaroosemella@unisma.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi semua lapisan masyarakat tidak hanya di Indonesia, tetapi juga hampir di seluruh penjuru dunia. Daerah Provinsi Jawa Timur menjadi urutan kedua jumlah kasus Covid-19 terbanyak nasional menjadi perhatian pemerintah setempat. Untuk menekan laju penambahan kasus Covid-19 ini, perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat desa agar semua pihak dapat menjalankan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian ini berfokus untuk mengajak warga Desa Poncokusumo agar sigap dalam menerapkan kehidupan new normal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pembagian masker kepada masyarakat Desa Poncokusumo dan penyemprotan disinfektan di Blok Selasa Desa Poncokusumo dilakukan untuk pencegahan Covid-19. Selain itu, edukasi Covid-19 juga dilakukan di berbagai kegiatan masyarakat seperti kegiatan di posyandu, kegiatan bimbingan belajar bagi siswa dan siswi sekolah dasar, serta acara kegiatan warga lainnya. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat senantiasa sigap dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 di era new normal. Diharapkan dengan masyarakat tetap patuh terhadap protokol kesehatan dan waspada akan adanya Covid-19, pandemi ini dapat segera tertasi.

Kata Kunci: *edukasi; covid-19; desa; new normal*

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 merupakan awal merebaknya wabah Covid-19 yang bermula dari Wuhan, Tiongkok hingga menyebar ke berbagai negara (Yuliana, 2020). Virus Covid 19 merupakan penyakit baru yang disebabkan oleh Virus Corona (2019-nCoV) dan diketahui memiliki tingkat penularan relatif cepat dan tingkat kematian yang tinggi (Parwanto, 2020). Merebaknya virus yang begitu cepat menyebabkan Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO (Putri, 2020; Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020). Tahun 2020 akhirnya menjadi terancam krisis dan mengkhawatirkan seluruh masyarakat dunia akibat pandemi virus Covid 19 (Burhanuddin dan Abdi, 2020). Adanya pandemi Covid-19 ini tentu sangat mengganggu kegiatan masyarakat di segala bidang, terutama di bidang ekonomi (Hanotobuan, 2020) dan pendidikan (Aji, 2020).

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Dibidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar dari rumah (Arifa, 2020; Kemendikbud, 2020; Mustakim et al.,

2021). Dibidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang difasilitas umum, hingga penerapan konsep aktifitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus & Rezki, 2020; Pratiwi et al., 2020). Dibidang kesehatan, pemerintah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat diluar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan covid-19 (Telaumbanua, 2020).

Data sebaran kasus Covid-19 yang dimiliki oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (2020) mencatat bahwa Provinsi Jawa Timur berada di urutan kedua secara nasional jumlah kasus Covid-19. Berita tersebut tentu menjadi perhatian besar bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mengajak masyarakatnya agar waspada terhadap Covid-19. Namun, masih banyak masyarakat yang masih tidak terlalu peduli dengan Covid-19 sehingga jumlah kasus positif Covid-19 masih terus bertambah. Edukasi terkait bahaya Covid-19 harus terus dilakukan tanpa henti untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah (Alvian & Laudry, 2020). Dengan mematuhi protokol kesehatan, masyarakat tentu masih tetap diperbolehkan menjalankan aktivitas seperti biasa disamping tetap mencegah penularan Covid-19.

Desa Poncokusumo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Malang. Desa ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan di bidang pariwisata, pertanian dan kesenian. Akibat adanya pandemi Covid-19, kegiatan masyarakat di ketiga bidang tersebut sedikit terganggu. Data terakhir terkait total kasus positif Covid-19 di Kabupaten Malang menunjukkan 1179 pasien positif dengan rincian 781 pasien dirawat dan 615 pasien dinyatakan sembuh (Lupito, 2020). Di sekitar Desa Poncokusumo sendiri, jumlah suspek positif Covid-19 hampir tidak ada, kecuali ada beberapa di luar desa. Namun jumlah tersebut tetap menimbulkan kekhawatiran jika masyarakat desa tersebut abai terhadap protokol kesehatan.

Program Edukasi bahaya Covid-19 diperlukan untuk membantu pemerintah di Desa Poncokusumo menumbuhkan kesadaran supaya dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Program tersebut dirancang secara sederhana namun tetap edukatif guna memberi solusi yang tepat di kehidupan masyarakat. Hal yang menjadi pertimbangan diantaranya adalah mengenai bagaimana kesiapan masyarakat menghadapi masa pandemi dan bagaimana mereka menerapkan kehidupan *new normal* pada segala aktivitas mereka.

Menurut pendapat dari Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita, prinsip utama dari *new normal* itu sendiri adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup dimana tetap menjalankan aktivitas secara normal namun ditambah dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 (Bramasta, 2020). Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar dapat memahami permasalahan yang mungkin timbul pada masa pandemi Covid-19. Dari hal ini, perlu adanya edukasi Covid-19 melalui keterlibatan langsung dalam penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan masyarakat di Desa Poncokusumo. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah mewujudkan Desa Poncokusumo untuk menerapkan kehidupan *new normal* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

METODE

Kegiatan edukasi bahaya Covid-19 bertempat di Jawa Timur khususnya di Desa Poncokusumo, Kabupaten Malang. Alasan pemilihan lokasi kegiatan ini karena masyarakat sebagian besar belum sadar betapa bahayanya Covid-19. Waktu pelaksanaan edukasi berlangsung dari tanggal 3 Agustus - 3 September 2020. Metode pelaksanaan edukasi

bahaya Covid-19 kepada masyarakat Desa Poncokusumo dilakukan dengan beberapa tahap dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan awal ke Desa Poncokusumo untuk melakukan observasi. Dalam observasi ini pula, dilakukan permohonan izin sekaligus berdiskusi dengan perangkat desa mengenai edukasi Covid-19 yang tepat menyesuaikan dengan kondisi di daerah setempat.
2. Setelah melakukan observasi dan permohonan izin kegiatan kepada perangkat desa setempat, pelaksanaan edukasi bahaya Covid-19 dapat dilaksanakan dengan berbaur dalam kegiatan masyarakat setempat sambil menerapkan protokol kesehatan secara langsung bersama warga.



Gambar 1. Mahasiswa KKN Tematik Edisi Covid-19 UNISMA 2020 dan Perangkat Desa Poncokusumo
Sumber: Laporan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi bahaya Covid-19 ini dilaksanakan dengan terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat di Desa Poncokusumo sambil mengajak masyarakat tersebut menerapkan beberapa protokol kesehatan. Selain membagikan brosur tentang info bahaya Covid-19 dan himbauan pencegahannya untuk edukasi awal, memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat di setiap kegiatan akan lebih memberikan efek. Penerapan protokol kesehatan yang paling penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat Desa Poncokusumo, yaitu:

Tabel 1 menjelaskan beberapa kegiatan masyarakat yang menjadi sasaran edukasi secara langsung kepada masyarakat Desa Poncokusumo akan pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan Covid-19.

Tabel 1. Kegiatan-kegiatan masyarakat Desa Poncokusumo dan penerapan protokol kesehatan

Kegiatan Masyarakat Desa Poncokusumo	Protokol Kesehatan yang Diterapkan
1. Kegiatan di balai desa seperti acara-acara rutin atau insidental, upacara 17 Agustus, bersih desa, dan sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan cuci tangan dengan sabun atau handsanitizer di tempat yang telah disediakan karena • Mengenakan masker • Menjaga jarak • Tidak melibatkan terlalu banyak masa
2. Acara kegiatan di posyandu-posyandu desa	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan cuci tangan dengan sabun atau handsanitizer di tempat yang telah disediakan • Mengenakan masker • Menjaga kebersihan
3. Kunjungan ke rumah warga untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa dan siswi sekolah dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan cuci tangan dengan sabun atau handsanitizer tempat yang telah disediakan • Mengenakan masker

Kegiatan Masyarakat Desa Poncokusumo	Protokol Kesehatan yang Diterapkan
4. Acara pengajian dan tasyakuran di Masjid Jami' Baiturrahman maupun mushola-mushola lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jarak • Melakukan cuci tangan dengan sabun atau handsanitizer tempat yang telah disediakan • Mengenakan masker karena bertemu banyak orang • Menjaga jarak • Menjaga kebersihan
5. Acara di Sanggar Desa Poncokusumo seperti selamatan, bersih-bersih desam dan sebagainya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan cuci tangan dengan sabun atau handsanitizer tempat yang telah disediakan • Mengenakan masker karena bertemu banyak orang • Menjaga jarak • Menjaga kebersihan
6. Acara rutin penyemprotan disinfektan di Blok Selasa seperti warung, tempat ibadah dan rumah warga.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemprotan disinfektan di beberapa • Melakukan cuci tangan dengan sabun atau handsanitizer tempat yang telah disediakan • Mengenakan masker karena bertemu banyak orang • Menjaga jarak • Menjaga kebersihan

Sumber: Laporan Kegiatan

Program edukasi bahaya Covid-19 ini dapat terlaksana dengan adanya kerja sama dengan berbagai pihak yakni perangkat desa, tim satuan tugas Covid-19 dan masyarakat Desa Poncokusumo itu sendiri. Sejauh pelaksanaan program berlangsung belum ada masyarakat di Desa Poncokusumo yang menjadi pasien positif Covid-19, kecuali di luar desa. Perangkat desa sebenarnya mewanti masyarakat setempat untuk berhati-hati dan selalu menerapkan protokol kesehatan karena banyak masyarakat dari luar desa maupun dari Desa Poncokusumo itu sendiri yang keluar masuk desa. Namun kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan belum dilaksanakan sepenuhnya. Dengan demikian, dengan edukasi bahaya Covid-19 melalui pembiasaan mengikuti protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah dapat membuat masyarakat semakin sadar untuk patuh.

Pembagian masker kepada masyarakat Desa Poncokusumo dilakukan untuk pencegahan Covid-19, dikarenakan masyarakat masih sering lalai dalam penggunaannya meskipun mereka secara sadar mengetahui bahwa masker saat ini sudah menjadi barang wajib yang harus dikenakan saat bepergian. Kegiatan pembagian masker ini dilakukan pada saat kegiatan yang melibatkan banyak orang. Kegiatan ini dilaksanakan di tengah pandemi, sehingga diharapkan semua masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan salah satunya dengan wajib memakai masker. Diharapkan masyarakat Desa Poncokusumo selalu sigap terhadap pentingnya penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 dengan menghadapi era *new normal* ini.

Kegiatan penyemprotan disinfektan juga dilakukan bersama dengan masyarakat setempat. Penyemprotan dilakukan secara menyeluruh di Blok Selasa Desa Poncokusumo, Kabupaten Malang. Titik penyemprotan meliputi tempat ibadah, warung, serta rumah warga. Hal ini dilakukan agar masyarakat terhindar dari Covid-19 dan mengetahui betapa pentingnya untuk selalu menjaga lingkungan tetap sehat dengan melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin. Kegiatan ini juga merupakan upaya untuk membiasakan diri dan beradaptasi di tatanan kehidupan *new normal*.

Edukasi bahaya Covid-19 juga diterapkan ketika melakukan kegiatan bimbingan belajar oleh pelaksana bagi siswa dan siswi sekolah dasar. Pembelajaran dengan mengikuti

sistem yang diberikan oleh sekolah dasar di Desa Poncokusumo, yaitu pengelompokkan sesuai tingkat kelas dan lingkungan tempat tinggalnya. Setiap blok telah ditentukan beberapa lokasi sebagai tempat pembelajaran yang nantinya para tenaga pengajar akan mendatangi lokasi tersebut. Hal ini dilakukan karena mayoritas masyarakat Poncokusumo merupakan buruh tani dengan jam kerja mulai pagi hingga petang, sehingga waktu untuk mengawasi anak-anaknya dalam proses pembelajaran hampir tidak ada. Di samping kegiatan belajar mengajar, pelaksana juga memberi contoh penerapan protokol kesehatan kepada siswa dan siswi sekolah dasar agar terbiasa dengan pembelajaran di era *new normal*.

KESIMPULAN

Langkah kegiatan antisipasi penyebaran Covid-19 dalam menghadapi era *new normal* yang dilakukan pelaksana di Desa Poncokusumo, dapat membantu perangkat desa untuk membuat masyarakatnya senantiasa sigap dalam menghadapi masa pandemi di era *new normal*. Dengan demikian, masyarakat tetap patuh terhadap protokol kesehatan dan waspada akan adanya Covid-19. Diharapkan dengan perilaku masyarakat yang terbiasa patuh protokol kesehatan dapat memutus rantai penyebaran Covid-19.

Berdasarkan pembahasan tersebut penulis dapat memberikan saran kepada masyarakat Desa Poncokusumo untuk selalu menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dalam menghadapi era *new normal* dimanapun. Selain kepatuhan menjalankan protokol kesehatan, masyarakat diharapkan saling mendukung satu sama lain dan mengingatkan serta terus mengajak masyarakat desa yang masih lalai. Bagi Perangkat Desa Poncokusumo dan satuan tugas pencegahan Covid-19 diharapkan agar tidak pernah berhenti untuk terus mengedukasi dan selalu mendampingi masyarakatnya karena membangun kesadaran masyarakat harus dilakukan secara berkelanjutan supaya menjadi terbangun kebiasaan yang baik untuk mematuhi protokol kesehatan selama era *new normal*.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395-402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Alvian, Yusak & Laudry, Steven. (2020). Propaganda Covid-19 Terhadap Awareness Masyarakat Surabaya Untuk Mengikuti Program Kerja Pemerintah. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(1), 27-41. <http://dx.doi.org/10.25139/jkp.v4i1.2569>
- Arifa, Fieka Nurul. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*, 12(7), 13-18. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf?1600933547
- Bramasta, Dandy Bayu. (2020). "Mengenal Apa Itu New Normal di Tengah Pandemi Corona". Berita pada tanggal 25 Mei 2020. Kompas. Diakses tanggal 11 September 2020 pada <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona-?page=all>
- Burhanuddin, Chairul Iksan dan Abdi, Muhammad Nur. (2020) Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AKMEN*, 17(1), 90 – 98. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i1.866>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). *Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease-19)*. Diakses tanggal 12 September 2020 pada <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/Protokol%20Percepatan%20Penanganan%20Pandemi%20Corona%20Virus%20Disease%202019.pdf>

- _____. (2020). *Peta Sebaran. Website Resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19*. Diakses tanggal 12 September 2020 pada <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/423>
- Kemendikbud. (2020). “*Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah*”. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses pada tanggal 12 September 2020 pada <https://www.kemendikbud.gi.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah>
- Lupito, Ashaq. (2020). “*Ada 6 Kasus Probable Covid-19 di Kabupaten Malang*.” Berita 5 September 2020. *Jatim Times*. Diakses tanggal 12 September 2020 pada <https://www.jatimtimes.com/baca/222870/20200905/120700/ada-6-kasus-probable-covid-19-di-kabupaten-malang>
- Mustakim, Farhan, H., Lilawati, A., Ladamay, O. M. M. A., Musayyachah, & Pratiwi, R. S. (2021). Pengasuhan orang tua anak usia dini di era disrupsi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 19–35. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.7236>
- Parwanto, MLE. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(1). <https://www.jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/117/62>
- Pratiwi, W. R., Hamdiyah, & Asnuddin. (2020). Deteksi Dini Masalah Kesehatan Reproduksi Melalui Pos Kesehatan Remaja. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 87–94. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.5035>
- Putri, Gloria Setyvani. (2020). “*WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global*”. Berita 12 Maret 2020. *Kompas*. Diakses tanggal 12 September 2020 pada <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>
- Telaumbanua, Dalinama. 2020. Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>
- Yunus, Nur Rohim dan Rezki, Annisa. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227-238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>